

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, pengawasan kualitas laporan keuangan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (*kuisisioner*) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan Kasubag Keuangan/Staff Keuangan OPD Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah:

1. Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja.
2. Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja.
3. Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi OPD Kota Bandar Lampung, dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka untuk kedepannya Kasubag Keuangan di OPD Kota Bandar Lampung diharapkan pengawasannya lebih diperketat lagi agar tidak akan terjadi penyelewengan-penyelewengan kasus atau kecurangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian ataupun menambah sampel penelitian.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen yang diberikan kepada responden untuk mengukur kinerja dalam pertanggungjawaban terhadap suatu entitas akuntansi adalah dimana pada umumnya, tiap responden menilai diri mereka sendiri dan mengungkapkan gambaran organisasi tempat mereka berkerja. Sehingga pemberian nilai yang tidak sewajarnya merupakan kemungkinan yang sangat mungkin terjadi, sehingga menyebabkan variabel tidak terukur sempurna.
2. Instrumen dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan kuesioner. Hanya ada beberapa yang dilakukan wawancara dengan para responden. Jawaban yang didapat belum tentu menggambarkan situasi yang sebenarnya.